

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada SMPN 2 Tulungagung dan SMPN 3 Tulungagung tentang Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* di SMPN 2 Tulungagung dan SMPN 3 Tulungagung sudah sesuai dalam bentuk perangkat pembelajaran serta dalam perencanaannya telah sesuai prosedur yakni dengan mengadakan diskusi secara terukur terhadap beberapa guru bidang PAI dan Kepala Sekolah dan beberapa pihak yang lain. Pendidik dalam memilih atau menentukan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang akan digunakan sudah mempertimbangkan kondisi peserta didik dan juga karakternya serta aspek-aspek lainnya yang dapat berpengaruh terhadap berhasil tidaknya proses pembelajaran.
2. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* di SMPN 2 Tulungagung dan SMPN 3 Tulungagung, terdapat 3 poin penting dalam prosesnya, diantaranya (1) Penyesuaian kondisi kelas, yakni pendidik mengkondisikan kelas agar dapat dipakai dalam pembelajaran dengan model tersebut (2) Pembagian

siswa, yakni membagi peserta didik ataupun menggolongkan dari berbagai macam karakter peserta didik yang ada, hal tersebut dilakukan untuk mencegah ketidakatifan beberapa peserta didik. (3) Interaksi terhadap peserta didik. Pola kegiatan belajar melalui interaksi pendidik dan peserta didik dilakukan melalui beberapa penyampaian materi kepada peserta didik yang seterusnya akan dilanjutkan dengan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *make a match* dengan menggunakan kartu soal maupun tampilan dari LCD Proyektor, yang selanjutnya pendidik berlaku sebagai fasilitator dalam pembelajaran tersebut dengan mengarahkan peserta didik dengan pembelajaran tersebut.

3. Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di SMPN 2 Tulungagung dan SMPN 3 Tulungagung menunjukkan bahwa hasil prestasi siswa yang menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe *make a match* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang memberikan sintesis dan evaluasi pada setiap penyajian materi dengan tujuan untuk mempertahankan retensi (daya ingat), menambah efek motivasi dan keberartian pada pengetahuan baru, menambah ingatan dengan menambah kreasi yang menghubungkan pengetahuan baru siswa yang relevan dengan pengetahuan sebelumnya.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini bahwa ternyata pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* yang tepat, dan dilakukan oleh pendidik yang profesional serta dengan didukung oleh sarana-prasarana yang memadai menunjukkan kepada kita bahwa upaya tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Sebagai implikasi teoritis pembelajaran ini dapat dilakukan dengan:

- a. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tema. Terutama tema yang bisa diterapkan menggunakan model kooperatif tipe *make a match*, bisa membantu dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Karakter pembelajaran sebagai implikasinya dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi belajar pada peserta didik.
- c. Dengan adanya model pembelajaran yang tepat bisa mengaplikasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan berbagai macam pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Hal ini sesuai dengan pendapatnya Muhaimin yang menyatakan bahwa guru perlu melakukan pemilihan jenis model yang cocok sesuai dengan pendekatan penyajiannya dengan memperhatikan jenis materi dan kondisi siswanya agar pembelajaran dapat efektif, efisien, dan menyenangkan.

Dengan demikian seorang pendidik perlu mengetahui dan mempelajari beberapa model pendidikan terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan dampak yang positif bagi berbagai pihak khususnya bagi pihak pemerintah, kepala sekolah, pendidik dan juga bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Sebagai implikasi praktis pembelajaran ini dapat dilakukan dengan:

- a. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tema. Terutama tema yang bisa diterapkan menggunakan model kooperatif tipe *make a match*. Sedangkan semua tema hendaknya menggunakan model kontekstual dalam menerapkan pengetahuan siswa dengan kenyataan.
- b. Karakter pembelajaran sebagai implikasinya dapat dilihat siswa senang belajar bekerjasama, aktif, jujur dan kreatif.
- c. Siswa banyak yang aktif dalam pembelajaran di kelas karena ada dorongan dari teman dan pendidik untuk ikut ambil dalam proses pembelajaran.

- d. Sebagai hasil prestasi siswa semakin meningkat dengan dibuktikannya banyak siswa yang nilainya sudah diatas KKM.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi kita semua khususnya para guru bidang study Pendidikan Agama Islam yang berhubungan langsung dengan kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik, agar ke depan semua peserta didik dapat mendapatkan prestasi yang baik.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

- a. Hendaknya senantiasa untuk tetap selalu memantau pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, untuk kemudian memberi masukan, arahan, saran dan kritik kepada guru PAI demi perbaikan proses belajar mengajar PAI di masa yang akan datang.
- b. Hendaknya senantiasa melakukan pembenahan dan kelengkapan sarana prasarana demi kelancaran proses belajar mengajar.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Hendaknya bertindak cermat dan berperan aktif dalam rangka meningkatkan pemahaman dan hasil belajar PAI peserta didik.
- b. Hendaknya berani untuk melakukan inovasi yang lebih dalam pembelajaran, antara lain dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

3. Praktisi Pendidikan

- a. Hendaknya ikut memantau perkembangan guru dan peserta didik dalam proses belajar-mengajar sehingga memberikan wawasan dan supervisi bagi pendidik yang belum memadai kompetensinya.
- b. Hendaknya ikut mensosialisasikan bahwa materi – materi pendidikan agama Islam tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran yang bersifat konvensional.
- c. Hendaknya memberi dorongan kepada pendidik untuk terus berkarya dan berkreasi.

4. Peserta Didik

- a. Hendaknya senantiasa menumbuhkan kesadaran dalam diri bahwa peserta didik adalah subyek belajar dan bukan obyek belajar.
- b. Hendaknya senantiasa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, baik secara fisik maupun mental, sehingga belajar menjadi menyenangkan bagi peserta didik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian di dua lembaga tersebut dihasilkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Dari hasil penelitian ini

diharapkan dapat menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan verifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.